

ABSTRAKSI

Pada era sekarang ini tuntutan perkembangan perusahaan menuntut kecepatan dan ketepatan dalam menjalankan proses pekerjaan agar dapat mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan oleh perusahaan, menghadapi perkembangan perusahaan tiap-tiap bagian perusahaan selalu dituntut untuk melakukan peningkatan kinerja yang lebih baik dalam rangka menghasilkan produktifitas perusahaan yang optimal sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lead time pada Procurement. Adapun faktor-faktor yang didapatkan adalah Kurangnya Fokus Bekerja, Awareness Buyer, *Maintenance Development Server*, Routing Bid secara Manual, Proyek banyak dilakukan, Owner Estimated tidak Valid, Tidak dilakukan Analisa Market Price dan User belum paham Scope of Work. Penelitian ini dilakukan di PT Pertamina Hulu Energi WMO.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Analytical Network Process (ANP) dipergunakan untuk melakukan pembobotan faktor-faktor yang ditentukan. Dengan menggunakan ANP didapat bobot masing-masing faktor yaitu Kurangnya Fokus Bekerja = 0,009029, Awareness Buyer = 0,086443, *Maintenance Development Server* = 0,075283, Routing Bid secara Manual = 0,230309, Proyek banyak dilakukan = 0,018804, Owner Estimated tidak Valid = 0,206238, Tidak dilakukan Analisa Market Price = 0,014248 dan User belum paham Scope of Work = 0,019735. Dari hasil pengolahan dan analisa data, disimpulkan bahwa Routing bid Manual mempunyai lead time paling tinggi.

Kata Kunci: *Analytical Network Process (ANP), Procurement, Lead time*